

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berawal dari kurangnya pengembangan media pembelajaran khususnya *pop up book* berbasis *satua Bali* yang diterapkan pada lembaga PAUD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui validasi produk tersebut dengan memastikan bahwa *pop up book* berbasis *satua Bali* sesuai dengan kebutuhan anak usia dini pada lembaga PAUD. Tempat penelitian yang dilakukan di TK Duta Kasih dan TK Pelita Kasih yang menggunakan respon guru untuk mengisi kuesioner mengenai kepraktisan menggunakan media pembelajaran *pop up book* berbasis *satua Bali* yang berjudul Jali Si Jalak Bali.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D karena alur proses pengembangan 4D yang sistematis dan jelas. Model 4D adalah suatu rangkaian tahapan dalam penelitian pengembangan yang terdiri dari empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket/ kuesioner. Metode yang digunakan untuk analisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa media *pop up book* berbasis *satua Bali* untuk anak usia dini valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari persentase keseluruhan subjek validasi ahli materi mendapatkan skor 94% menunjukkan kualifikasi sangat baik. Hasil dari persentase keseluruhan subjek validasi ahli media mendapatkan skor 94% menunjukkan kualifikasi sangat baik dan hasil dari persentase keseluruhan subjek validasi uji kepraktisan mendapatkan skor 93,25% menunjukkan kualifikasi sangat baik.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, *Satua Bali*, *Pop Up Book*

ABSTRACT

This research started due to the insufficient progress in the development of educational materials, specifically pop-up books that are based on Balinese Satua and used in PAUD institutions. The objective of this study was to validate the Balinese satua-based pop-up book by assuring its alignment with the requirements of early children in PAUD institutions. The study was carried out at Duta Kasih Kindergarten and Pelita Kasih Kindergarten, where teachers were asked to complete a questionnaire about the feasibility of employing a Balinese Satua-based pop-up book as a learning tool called Jali Si Jalak Bali.

This research employs the 4D model due to its systematic and clear development process flow. The 4D model is a series of stages in development research consisting of four stages, including defining, designing, developing, and disseminating. The data collection instrument used is a questionnaire. The method used to analyze the data from this research is the descriptive method of qualitative and quantitative data.

The research data analysis shows that the use of Balinese satua-based pop-up book media is both valid and feasible for early childhood education. The overall percentage of material expert validation subjects achieved a score of 94%, indicating excellent qualifications. The media expert validation subjects achieved an overall percentage score of 94%, indicating excellent credentials. Similarly, the practicality test validation subjects achieved an overall percentage score of 93.25%, additionally showing excellent qualifications.

Keywords: Early Childhood, Balinese Satua, Pop Up Book